

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menyimak dari uraian-uraian yang telah disampaikan terlihat bahwa taubat dilihat dari pandangan Islam dan Kristen, benar dalam keduanya memiliki persamaan dan perbedaan, namun inti daripada kata taubat adalah kembali dan menyesal.

Taubat merupakan salah satu ajaran Islam dan juga terdapat dalam semua agama yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai jalan atau cara untuk dapat mengembalikan kesehatan mental dan mengembangkan potensi manusia, serta memperbaiki hubungannya dengan Tuhan.

Pertobatan dalam Kristen jika didefinisikan secara tepat, itu perlu untuk keselamatan. Dalam Alkitab pertobatan merupakan sebuah tindakan yang dapat mengubah pikiran manusia mengenai Yesus Kristus kemudian kembali kepada Allah dalam iman untuk keselamatan, berbalik dari dosa bukan definisi tobat, tetapi itulah salah satu buah dari pertobatan yang sejati, dengan landasan iman menuju kepada Tuhan Yesus Kristus.

Syarat taubat dalam Islam yaitu dengan sangat menyesali atas segala perbuatan buruk yang pernah dilakukan, kemudian melakukan ibadah taubat sesuai dengan aturan yang ada, yaitu bersuci untuk melakukan shalat taubat, kemudian setelah shalat istighfar sebanyak banyaknya, berdoa memohon ampun kepada Allah atas segala hal buruk yang pernah dilakukan, dan berjanji dalam hati yang tulus untuk tidak mengulangi perbuatan buruk lagi.

Dalam Kristen, syarat tobat yaitu Mendengarkan khotbah pertama Yohanes Pembaptis yang memberitakan: “Bertobatlah sebab kerajaan surga sudah dekat!” (Matius 3:2), pahami makna pertobatan yang sesungguhnya, cari tahu kapan pengakuan dosa diadakan. Kebanyakan gereja melayani pengakuan dosa setiap minggu pada saat ibadah, tapi ada juga beberapa gereja yang melayani dosa setiap hari. Jika jadwal pengakuan dosa di gereja tersebut tidak sesuai dengan jadwal Anda, maka dapat menghubungi Romo untuk menjadwalkan pertemuan khusus atau tersendiri untuk pengakuan dosa dalam upaya bertobat.

## **B. Saran**

Setiap agama pasti memiliki ajaran yang baik untuk penganutnya, termasuk ajaran taubat yang terdapat dalam Islam dan Kristen. Dari taubat banyak pelajaran yang dapat diambil, seperti menyesali segala perbuatan yang buruk yang telah dilakukan, memiliki keyakinan dan kesadaran bahwa Tuhan melihat semua yang dilakukan manusia, dan dapat meningkatkan keimanan karena dengan bertaubat, seseorang akan memperbaiki dirinya dengan memilih jalan yang membawa kepada kebenaran.

Diakhir tulisan ini, penulis ingin menitipkan saran untuk pembaca dan penelaah untuk terus berbuat kebaikan serta menjauhi larangan Allah SWT. Lakukanlah segala sesuatu yang bermanfaat dan semoga Allah SWT memudahkan hambaNya meraih berjuta pintu menuju kebaikan.

Isi dari tulisan ini belum sempurna dan juga bukan merupakan final dari segala pembahasan, oleh karenaitu sangatlah wajar jika masih banyak kekurangan, kejanggalan dan ketimpangan. Penulis berharap kiranya dalam

waktu selanjutnya ada yang berusaha untuk menyempurnakan tuisan ini dengan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini.

